

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia investasi sekarang ini semakin pesat, hal ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya jumlah uang yang diinvestasikan ataupun semakin banyaknya jumlah investor yang berinvestasi. Selain itu perkembangan tersebut juga ditunjukkan oleh semakin banyaknya alternatif-alternatif alat investasi yang bisa dijadikan pilihan investor dalam berinvestasi. Salah satu alat investasi yang banyak dikenal dan diperdagangkan oleh masyarakat adalah *option*.

*Option* adalah suatu kontrak yang hanya memberikan hak kepada pemegang kontrak (*holder*) untuk membeli atau menjual suatu aset dasar (*underlying asset*) kepada penulis *option* (*writer*) dengan harga tertentu (*strike price*) dalam jangka waktu tertentu (*expiration date*). Apabila pada saat jatuh tempo (*expiration date*) *holder* tidak menggunakan haknya, maka haknya tersebut akan hilang dengan sendirinya (Bodie dkk., 2006). Aset dasar yang diperjualbelikan dapat berupa saham, kurs, indeks, komoditas, dan lain-lain. Aset dasar yang digunakan pada skripsi ini adalah saham.

Terdapat dua jenis kontrak *option* yang paling mendasar, yaitu *call option* dan *put option*. Suatu *call option* memberikan hak kepada *holder* untuk membeli suatu saham tertentu dengan jumlah tertentu pada harga yang telah ditentukan selama periode waktu tertentu pula. Sementara itu *put option* memberikan hak kepada *holder* untuk menjual suatu saham tertentu dengan jumlah tertentu pada harga yang telah ditentukan selama periode waktu tertentu pula. Penggunaan hak untuk menjual atau membeli saham dalam kontrak *option* dikatakan sebagai tindakan eksekusi (*exercise*). Berdasarkan waktu eksekusinya, terdapat beberapa tipe *option*, yaitu *European option* dan *American option* (Suyono, 2008).

Dalam menentukan harga *option* merupakan hal yang tidak mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi harga *option*. Salah satu metode untuk menghitung harga *option* adalah metode binomial. Terdapat dua kemungkinan dari setiap periodenya, yaitu harga saham akan naik sebesar faktor  $u$  (*up*) dan akan turun sebesar faktor  $d$  (*down*). Pada metode ini diasumsikan bahwa harga saham hanya dapat bergerak naik atau turun pada setiap langkahnya.

Menurut Sharpe (1995), sebagian besar *option* saham yang diperjualbelikan pada kenyataannya membayarkan dividen. Pada skripsi ini opsi saham yang diperjualbelikan tanpa membayarkan dividen.

Dividen adalah pembagian keuntungan suatu perusahaan terhadap para pemegang saham. Jika dividen dibagikan maka harga *call option* akan menurun sedangkan harga *put option* meningkat. Apabila waktu pembagian dividen dapat diketahui maka dapat diperkirakan bahwa penurunan nilai *option* terjadi saat penurunan nilai saham ketika dividen dibagikan (Atmaja, 2003).

Menurut Bodie dkk. (2006), sebuah *American call option* memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli aset dasar (saham) pada atau sebelum tanggal kadaluarsanya. Untuk menentukan nilai *American call option* akan ditentukan terlebih dahulu nilai intrinsiknya. Nilai intrinsik merupakan nilai ekonomis *option* saham jika *option* tersebut dilaksanakan, yaitu sebesar selisih antara harga saham saat pelaksanaan *option* dengan harga *option* saham yang telah ditentukan. Berdasarkan nilai intrinsiknya, *option* dapat dibedakan menjadi 3 yaitu *out of the money*, *in the money* dan *at the money*. Pada skripsi ini, *American call option* dikatakan *in the money* yaitu harga saham lebih besar dari pada *strike price*.

Penelitian terdahulu oleh Kusumaningtyas (2007) dengan judul “Estimasi Harga *American Put Option* Tanpa Dividen Menggunakan Metode Binomial” menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini. Penelitian tersebut membahas estimasi harga *option* dengan beraneka ragam volatilitas, tingkat suku bunga dan banyaknya interval waktu dalam satu jangka waktu. Dengan melihat hasil estimasi, volatilitas, tingkat suku bunga, banyaknya interval dan *strike price* berpengaruh terhadap harga *American put option*.

Skripsi ini akan dibahas tentang rekonstruksi model harga *American call option* dan dilakukan simulasi perhitungan harga *American call option* dengan metode binomial.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. bagaimana rekonstruksi model harga *American call option* dengan menggunakan metode binomial,

2. bagaimana simulasi perhitungan harga *American call option* dengan metode binomial.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui rekonstruksi model harga *American call option* dengan menggunakan metode binomial,
2. mengetahui simulasi perhitungan harga *American call option* dengan metode binomial.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

